

BAB 2

DASAR TEORI

2.1. Badan Pusat Statistik (BPS)

a. Pengertian BPS

Badan Pusat Statistik (BPS) merupakan lembaga penyedia data statistik yang diperlukan untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi sasaran pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat secara keseluruhan (Hendrita, 2016).

BPS terdapat di setiap provinsi, kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Dinamakan perwakilan BPS di daerah karena BPS merupakan instansi vertikal, yakni instansi pemerintah pusat yang berada di daerah, sehingga bukan merupakan bagian dari instansi milik daerah, tugas lain BPS di daerah adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam rangka penyelenggaraan *statistic regional*. Di samping memiliki kantor perwakilan hingga daerah tingkat II (Kabupaten/Kota) aparat BPS ada di setiap kecamatan, yaitu Penanggung jawab Kegiatan BPS Tingkat Kecamatan atau saat ini disebut sebagai KSK (Koordinator Statistik Kecamatan), selain itu setiap ada kegiatan yang cukup besar seperti sensus BPS selalu merekrut petugas lapangan yang berasal dari berbagai kalangan yaitu disebut Mitra Statistik (Adityo Dwi, 2017).

b. Visi dan Misi BPS

- **Visi**

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua.

- **Misi**

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional.
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik.

3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.
- c. Tugas, fungsi dan kewenangan BPS

Tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan dibidang statistik sesuai peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

- A. Pengkajian, penyusunan dan perumusan kebijakan di bidang statistik;
- B. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
- C. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
- D. Penetapan sistem statistik nasional;
- E. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
- F. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan dan rumah tangga.

3. Kewenangan

- A. Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- B. Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- C. Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- D. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;

- E. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu;
- F. i. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
- ii. Penyusun pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

2.2. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Menurut (*McLeod*, 2004) sistem adalah sekelompok elemen elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Menurut (*McLeod*, 2004) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Purnama (2016 ; 13 -14), mengemukakan ada beberapa manfaat atau fungsi dari sebuah sistem informasi:

1. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi.
2. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
3. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
4. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
5. Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.

6. Mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.

b. *Website*

Website dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing masing dihubungkan dengan jaringan jaringan halaman (*hyperlink*) (Utama, 2011).

c. *Internet*

Internet pada awalnya dikembangkan AS pada pertengahan abad 19, dan semula dipergunakan sebatas untuk keperluan militer. Pada dewasa ini di negara maju, internet hampir menjadi kebutuhan primer. Layanan yang ditawarkan internet pun semakin lengkap, komunikatif dan memanjakan konsumen dalam arti akses *internet*. Teknologi ADSL (*Asymmetric Digital Subscriber Line*) yang populer beberapa tahun belakangan ini membuat internet menjadi kebutuhan yang dapat dinikmati akses internet 24 jam.

Internet (Inter-Network) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. *Internet* menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Adapun Layanan *internet* yang tersedia saat ini seperti komunikasi langsung (*email, chat*), diskusi (*Usenet News, email, milis*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), remote login dan lalu lintas file (Telnet, FTP), dan aneka layanan lainnya (Rohaya, 2008).

d. *World Wide Web (WWW)*

World Wide Web atau disingkat dengan nama *www*, merupakan sebuah sistem jaringan berbasis *Client-Server* yang mempergunakan protokol HTTP (*Hyperteks Transfer Protocol*) dan TCP/IP (*Transmission Control Protocol / Internet Protocol*) sebagai medianya (Ahmia & Belbachir, 2018).

Sedangkan, Pengertian WWW (*World Wide Web*) dikemukakan oleh Lisa Kuswayatno ialah suatu layanan *internet* dengan menggunakan konsep *hypertext* antar dokumen yang saling berkaitan.

e. *Uniform Resource Locator (URL)*

Kepanjangan dari URL adalah *Uniform Resource Locator* dimana hal ini merujuk pada karakter tertentu, biasanya berupa angka, huruf, dan simbol, yang menuju ke alamat di *world wide web (www)*. URL digunakan untuk mengidentifikasi lokasi sebuah file dalam *internet*. URL digunakan tak hanya untuk membuka sebuah situs web, tetapi juga untuk mengunduh video, gambar, halaman *hypertext*, dan yang lainnya.

f. *Web Server*

Web server merupakan software yang memberikan layanan data, berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari *client* yang dikenal dengan *browser web* dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML (Novianta & Setyaningsih, 2015).

g. *Web Browser*

Menurut Sadeli dalam Wasiyanti & Talaohu (2016:50) menjelaskan bahwa, “suatu perangkat lunak *web editor* keluaran *Adobe System* yang digunakan untuk membangun dan mendesain suatu *website* dengan fitur- fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya”.

2.3. Bahasa Pemrograman

a. PHP (*Hypertext Processor*)

Menurut Arief (2011c:43), “PHP adalah Bahasa *server-side – scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya akan dikirimkan ke *browser* dengan format HTML”. Sesuai dengan fungsinya yang berjalan disisi *server* maka PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini.

b. HTML (*Hypertext Markup language*)

Hypertext Markup Language adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau *homepage*. Setiap dokumen dalam web ditulis dalam format HTML. Semua format dokumen, *hyperlink* yang dapat diklik, gambar, dokumen multimedia form yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML. HTML lebih menekankan pada penggambaran komponen-komponen struktur dan formating di dalam halaman web daripada menentukan penampilannya, HTML tidak didesain untuk desktop publishing, tetapi didesain sebagai bahasa pengkodean untuk *World Wide Web* (Wulandari & Aprilia, 2015).

c. CSS (*Cascading style sheet*)

Menurut Rohi Abdullah (2015:2) CSS singkatan dari *cascading style sheets*, yaitu skrip yang digunakan untuk mengatur desain website. Walaupun HTML mempunyai kemampuan untuk mengatur tampilan website, namun kemampuannya sangat terbatas. Fungsi CSS adalah memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur *website* yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah.

d. *JavaScript*

JavaScript adalah bahasa pemrograman web yang bersifat *Client Side Programming Language*. *Client Side Programming Language* adalah

tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan oleh *client*. Aplikasi *client* yang dimaksud merujuk kepada *web browser* seperti *Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini* dan sebagainya

JavaScript pertama kali dikembangkan pada pertengahan dekade 90'an. Meskipun memiliki nama yang hampir serupa, *JavaScript* berbeda dengan bahasa pemrograman Java. Untuk penulisannya, *JavaScript* dapat disisipkan di dalam dokumen HTML ataupun dijadikan dokumen tersendiri yang kemudian diasosiasikan dengan dokumen lain yang dituju. *JavaScript* mengimplementasikan fitur yang dirancang untuk mengendalikan bagaimana sebuah halaman web berinteraksi dengan penggunanya (Henderson, 2009:256).

e. *CodeIgniter*

Menurut Blanco & Upton (2009:7) *CodeIgniter* adalah *powerful open source PHP framework* yang mudah dikuasai, dibangun untuk *PHP programmers* yang membutuhkan *toolkit* sederhana dan baik untuk membuat *full-featured web applications*. Tujuan utama dari *codeigniter* adalah untuk mempermudah programmer dalam mengembangkan aplikasi secara cepat tanpa harus melakukan program dari nol. *CodeIgniter* dibangun dengan menggunakan konsep model *Model-View-Controller*.

2.4. Basis data (*Database*)

a. *MySQL (My Structured language)*

Menurut Saleh (2013:11), “*MySQL* adalah sistem yang berguna untuk melakukan proses pengaturan koleksi-koleksi struktur data (*database*) baik yang meliputi proses pembuatan atau proses pengolahan *database*.”

Sedangkan, menurut Adi Nugroho (2011) *MySQL (My Structured Query Language)* adalah: “ Suatu sistem basis data relation atau *Relational Database management System (RDBMS)* yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan *MySQL* juga merupakan program pengakses database

yang bersifat jaringan, sehingga dapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap program bebas menggunakan MySQL namun tidak bisa dijadikan produk turunan yang dijadikan *closed source* atau komersial”.

b. XAMPP *server*

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL *database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU (*General Public License*) dan bebas, merupakan *web server* yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat mengunduh langsung dari web resminya (Palit et al., 2015).

c. PHPMyAdmin

Menurut Arief (2011f:429) ”*phpMyAdmin* adalah salah satu aplikasi GUI (*Graphical User Interface*) yang digunakan untuk mengelola *database* MySQL”.

Sedangkan menurut Kurniawan (2008c:8) “*PhpMyAdmin* adalah halaman yang terdapat pada *web server*”. Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali *database* MySQL menggunakan *web server*. *PhpMyAdmin* mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel (*table*), bidang (*fields*), relasi (*relations*), indeks, pengguna (*users*), perijinan (*permissions*), dan lain-lain).